

BUAH ROH

Pengantar

Bayangkanlah sebuah kebun apel pada musim menuai. Pohon-pohonnya penuh dengan buah apel yang merah dan segar, ranting-rantingnya merunduk karena sarat dengan buah. Sang petani bersukacita. Orang-orang yang lewat, tergugah selernya karena melihat dan mencium bau buah yang segar itu, berhenti untuk membeli buah apel, kemudian mereka segera pergi untuk menikmatinya dan membaginya dengan orang lain.

Alkitab menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan orang Kristen sama dengan cara buah apel ditanam dan dituai. Sebagai orang percaya, pada saat kita lahir baru, kita “ditanam” dalam suatu hubungan dengan Yesus. Roh Kudus kemudian dengan penuh kasih memelihara dan memangkas kita sehingga kehidupan kita “menumbuhkan” ciri karakter Kristus. Firman Tuhan menyebut ciri-ciri ini buah Roh dan mengajar kita bahwa penuh dengan buah Roh merupakan tujuan Tuhan bagi setiap orang percaya.

Kalau kita menyadari bahwa rencana Tuhan bagi kita adalah menjadi orang Kristen yang berbuah, maka kita akan mengerti bahwa adalah sangat penting untuk menumbuhkan buah Roh.

Pelajaran Kita

Banyak hal tentang buah Roh akan lebih dimengerti dengan melihat proses ini dari sudut pandang cara berkebun. Karena Tuhan adalah Sang Penanam Buah, maka kita harus bekerja sama dengan Dia agar kehidupan kita dapat menumbuhkan dan mengembangkan buah Roh.

Tujuan Kita Ditanam

Firman: Yohanes 15:16.

“Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap.”

1. Walaupun dalam ayat ini Yesus sedang berbicara kepada murid-murid-Nya, namun apa yang dikatakan-Nya kepada mereka itu juga berlaku bagi kita. Kita telah dipilih untuk suatu tugas khusus.

Apakah itu? _____

2. Buah macam apakah yang harus kita hasilkan? _____

Bahkan buah yang terbaikpun memiliki masa hidup yang terbatas; buah itu akan dimakan atau akan layu dan mati. Yesus berbicara tentang buah Roh - perubahan hidup kita sehingga serupa dengan gambar-Nya. Walaupun ini merupakan proses seumur hidup, namun “tuaianya” akan memiliki nilai yang tetap.

Paulus berbicara mengenai buah semacam ini dalam ayat berikut.

Firman: Filipi 1:9-11.

“Dan inilah doaku, semoga kasihmu makin melimpah dalam pengetahuan yang benar dan dalam segala macam pengertian, sehingga kamu dapat memilih apa yang baik, supaya kamu suci dan tak bercacat menjelang hari Kristus, penuh dengan buah kebenaran yang dikerjakan oleh Yesus Kristus untuk memuliakan dan memuji Tuhan.”

3. Di sini Paulus berbicara mengenai buah ini sebagai buah _____ yang dikerjakan oleh _____ untuk memuliakan dan memuji _____

Firman: Galatia 5:22, 23.

“Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri.”

4. Nama khusus apakah yang diberikan Paulus untuk buah ini? _____

5. Apakah ke sembilan karakter buah ini? _____

Kita mengenali daftar karakter ini sebagai gambaran dari Yesus. Ia penuh kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, dsb, dan rencana-Nya adalah agar kita memiliki karakter yang sama dalam kehidupan kita.

Walaupun kita ingin sekali mengalami lebih banyak buah yang rohani, kita sangat sadar bahwa seringkali kita gagal menyerupai Kristus. Namun demikian, janganlah putus asa, mari kita melihat apa yang telah Tuhan janjikan melalui Firman-Nya.

Firman: 2 Korintus 5:17

“Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.”

Di sini kita mendapatkan pernyataan yang jelas dari Paulus mengenai apa yang terjadi bila kita menjadi Kristen dan lahir baru dari Roh. Kehidupan kita tidak akan pernah sama.

6. Ayat ini mengatakan bahwa kita telah menjadi _____ dan _____ sudah berlalu.

Sebuah perubahan yang radikal telah terjadi karena kehidupan Kristus dalam diri kita. Kita memiliki awal yang baru, tujuan hidup yang baru, nilai-nilai yang baru, dan karakter kita mulai mencerminkan status kita yang baru dalam Kristus. Betapa indahnya kabar baik ini! Karena kematian dan kebangkitan Yesus, kita tidak perlu lagi dikuasai oleh sifat-sifat kita yang mementingkan diri sendiri dan penuh dosa. Roh Yesus hidup dalam kita, menebus dan mengubah kita. Ia sedang bekerja untuk memulihkan kita agar mencerminkan karakter-Nya. Namun demikian, Ia tidak melakukannya sendiri; menumbuhkan buah Roh itu membutuhkan kerjasama kita.

Syarat syarat untuk bertumbuh

Firman: Yohanes 15:4, 5

“Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.”

7. Dalam ayat-ayat ini Yesus membandingkan hubungan kita dengan Dia seperti _____ dengan _____ nya.

8. Ia berjanji bahwa apabila kita _____ dan Dia _____ maka kita akan _____

9. Ia juga berkata bahwa di luar Dia, kita tidak dapat _____

Dengan perkataan lain, Yesus berkata bahwa Ia harus hidup dalam kita, firman-Nya harus tinggal dalam hati kita, dan kita harus benar-benar bersatu dengan Dia agar kita dapat berbuah. Sebagaimana batang pohon memberi makan kepada seluruh tanaman, sehingga menyebabkan daun dan bunganya bertunas, demikian pula kita akan bertumbuh dalam kasih Yesus, kesabaran-Nya, sukacita-Nya, dan damai sejahtera-Nya apabila kita secara aktif mengambil makanan rohani kita dari Dia.

Kedua syarat pertama ini tidak sulit untuk dimengerti. Ketika kita menjadi orang Kristen, Yesus datang untuk tinggal di dalam kita. Apabila kita membaca, merenungkan dan menaati Firman-Nya, maka Firman-Nya tinggal dalam hati kita. Namun demikian, Yesus juga berkata bahwa kita harus tetap tinggal di dalam Dia. Bila kita terpisah dari Dia, kita akan mati secara rohani. Sangatlah penting bahwa kita mengerti prinsip ini: Kehidupan jasmani tidak dapat menghasilkan sesuatu yang rohani; hanya bila kita bersatu dengan sumber kehidupan rohani maka kita dapat menghasilkan buah yang rohani.

Pertanyaan yang besar tadi sekarang menjadi pertanyaan yang praktis: Bagaimana kita dapat mempertahankan kesatuan yang penting dengan Yesus ini? Dalam Injil Yohanes pasal yang sama, Tuhan kita menjawab pertanyaan ini.

Firman: Yohanes 15:10-12

“Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya. Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh. Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu.”

10. Menurut ayat-ayat ini, kita akan tinggal di dalam kasih-Nya apabila kita menaati perintah-Nya untuk _____

Yesus memberi kita gambaran yang jelas tentang arti tetap tinggal di dalam Dia. Bila kita memilih untuk saling mengasihi dengan kasih-Nya yang penuh pengorbanan itu, maka kita akan menghasilkan buah dengan berkelimpahan.

Firman: Filipi 2:12, 13.

“Hai saudara-saudaraku yang kekasih, kamu senantiasa taat; karena itu tetaplah kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar, bukan saja seperti waktu aku masih hadir, tetapi terlebih pula sekarang waktu aku tidak hadir, karena Tuhanlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.”

11. Ayat ini mendorong kita untuk _____ keselamatan kita, pada saat yang sama mengetahui bahwa Tuhan _____ di dalam kita kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

Keselamatan selalu merupakan pemberian cuma-cuma dari Tuhan - sekali dan untuk selamanya. Tidak ada yang dapat kita lakukan untuk mendapatkannya atau menambahnya. Namun demikian, keselamatan juga merupakan pekerjaan yang bertahap untuk “dikerjakan” dengan sungguh-sungguh dalam diri kita oleh ketaatan kita melalui pertolongan Roh Kudus. Apabila kita ingin menjadi orang Kristen yang berbuah, maka kita harus memilih untuk taat kepada Tuhan.

Dipangkas Agar Berbuah

Tuhan, Sang Penanam Buah, sangat memperhatikan kita dengan cara yang sama seperti seorang pemilik kebun memperhatikan tanaman-tanamannya. Setiap tahap pertumbuhan dikerjakan dengan

penuh kasih dan perhatian. Ini termasuk tindakan pemangkasan yang perlu untuk memperkuat pohon itu, mencegah pertumbuhan yang tidak diinginkan, memperbanyak buahnya, dan menyesuaikannya dengan rencana dasar bagi seluruh perkebunan.

Tidak ada pohon yang dapat memangkas dirinya sendiri, demikian juga kita. Usaha kita untuk memangkas diri kita sendiri akan selalu mendatangkan malapetaka. Kita tidak dapat melihat diri kita sendiri sebagaimana Bapa melihatnya, sehingga kita akan memangkas ranting-ranting yang salah atau melakukan pekerjaan yang tidak sempurna. Kita harus memercayakan pekerjaan itu kepada Sang Pemangkas yang mengenal pohon-pohon-Nya, yang mengasihi mereka dan memiliki rencana yang kekal bagi mereka.

Firman: Yohanes 15:2, 3.

“Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah. Kamu memang sudah bersih karena Firman yang telah Kukatakan kepadamu.”

12. Ayat ini mengatakan bahwa Tuhan memangkas ranting-ranting (atau bagian-bagian dalam kehidupan kita) yang _____ dan juga ranting-ranting yang _____. Ini dilakukan agar kita _____.

Salah satu cara pemangkasan (atau pembersihan) adalah dengan menerima_____

Firman: Ibrani 12:10, 11.

“Sebab ayah kita mendidik kita dalam waktu yang pendek sesuai dengan apa yang mereka anggap baik, tetapi Tuhan menghajar kita untuk kebaikan kita, supaya kita beroleh bagian dalam kekudusan-Nya. Memang tiap-tiap ganjaran pada waktu ia diberikan tidak mendatangkan sukacita, tetapi dukacita. Tetapi kemudian ia menghasilkan buah kebenaran yang memberikan damai kepada mereka yang dilatih oleh-Nya.”

13. Pemikiran tentang pendisiplinan (atau pemangkasan) tidak selalu menyenangkan; kita merasa sakit bila keinginan kita yang berpusat pada diri sendiri itu dihalangi. Namun ini sungguh merupakan firman yang menguatkan kita. Tuhan mendisiplin (atau memangkas kita) supaya kita beroleh bagian dalam _____

Disiplin ini menghasilkan_____ kepada mereka yang dilatih oleh-Nya.

Jenis Buah yang lain

Firman: Galatia 5:19-21a.

“Perbuatan daging telah nyata, yaitu: percabulan, kecemaran, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah, kedengkian, kemabukan, pesta pora dan sebagainya.”

14. Paulus menyebut buah ini perbuatan_____

Firman: Galatia 6:7b, 8.

“Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab barangsiapa menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi barangsiapa menabur dalam Roh, ia akan menuai hidup yang kekal dari Roh itu.”

15. Kita lihat di sini hasil-hasil nyata dari pilihan kita. Bila kita menabur untuk menyenangkan sifat-sifat kita yang penuh dosa, maka kita akan menuai_____.

tapi bila kita menabur untuk menyenangkan Roh, maka kita akan menuai_____

Bila kita tidak memilih untuk menumbuhkan buah Roh, maka kita akan segera menghasilkan buah dari sifat dosa kita. Tuhan ingin agar kita bekerjasama dengan Dia agar kita dapat menghasilkan buah Roh yang indah, yang memiliki nilai kekal, dan bukan buah kedagingan yang pahit dan beracun. Ia menyerahkan pilihannya kepada kita.

Apakah Anda rindu untuk menjadi orang Kristen yang berbuah, orang yang kehidupan dan tindakannya mencerminkan karakter Tuhan Yesus sehingga Anda dapat menarik orang kepada-Nya? Jika demikian, silahkan Anda berhenti sesaat dan mengikuti doa berikut ini sebagai suatu pernyataan:

Bapa yang terkasih,

Aku ingin menjadi orang Kristen yang berbuah, dan aku membutuhkan pertolongan-Mu. Terima kasih untuk karunia Roh Kudus yang menolong aku bertumbuh semakin menyerupai Yesus. Penuhilah aku setiap hari dengan Roh-Mu. Tolong aku agar peka untuk menaati Firman-Mu dan suara-Mu. Aku percaya Bapa, bahwa Engkau bekerja dalam hidupku sehingga aku semakin mencerminkan kehidupan Kristus dan memberikan kehidupan dan pengharapan kepada dunia yang lapar ini.

Amin.

Jawaban

1. Pergi dan menghasilkan buah.
2. Buah yang tetap.
3. Kebenaran/Yesus Kristus/Tuhan.
4. Buah Roh.
5. Kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri.
6. Ciptaan baru/yang lama.
7. Pokok anggur/ranting-rantingnya.
8. Tinggal di dalam Dia/di dalam kita/berbuah banyak.
9. Berbuat apa-apa.
10. Saling mengasihi seperti Tuhan telah mengasihi kita.
11. Mengerjakan/mengerjakan.
12. Tidak berbuah/berbuah/lebih banyak berbuah/Firman-Nya.
13. Kekudusan-Nya/buah kebenaran yang memberikan damai.
14. Daging.
15. Kebiasaan/hidup yang kekal.